

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan diri, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup>

Dalam mencapai tujuan pendidikan juga dibutuhkan dari berbagai pihak, mulai dari pemerintah yang merupakan pengambil kebijakan-kebijakan strategis di dunia pendidikan. Sekolah merupakan tempat menuntut ilmu, guru sebagai pendidik dalam kegiatan pembelajaran di kelas, dan siswa sebagai peserta didik dalam proses pembelajaran.

Jenjang pendidikan dasar merupakan fondasi awal bagi jenjang pendidikan selanjutnya. Tujuan pendidikan adalah menghasilkan peserta didik yang memiliki pengetahuan, keterampilan, rasa tanggung

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia, *Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 1 <https://www.komisiinformasi.go.id>.

jawab dalam masyarakat, berbangsa dan bernegara (UU Nomor 20 Tahun 2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 17 Ayat 1, pendidikan dasar adalah pendidikan yang melandasi jenjang pendidikan menengah.<sup>2</sup>

Guru diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, inovatif dan menyenangkan bagi siswa. Salah satunya yaitu Indahnya Keragaman Budaya di Negeriku, sub tema ini memperkenalkan kepada siswa tentang keragaman suku dan kebudayaan yang ada di Indonesia. Mulai dari tarian tradisional, rumah adat, senjata tradisional, seni musik daerah, bahasa daerah dan pakaian adat. Oleh karena itu, tema ini menjadi hal yang sangat penting dalam upaya memperkenalkan siswa terhadap kebudayaan yang ada di Indonesia sebagai salah satu kekayaan yang tidak ternilai khususnya budaya lokal Banten.

Maka hal tersebut penting bagi guru untuk buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa, serta menumbuhkan minat belajar siswa. Dengan adanya penggabungan kearifan lokal yang dikembangkan sebagai satu alternatif dengan kondisi buku ajar yang saat ini masih bersifat umum. Melalui pengembangan modul berbasis kearifan lokal

---

<sup>2</sup> Undang-Undang Republik Indonesia, *Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, pasal 6

Banten, siswa akan mengerti pada kondisi setempat, sehingga dapat menjadikan pembelajaran yang bermakna dan juga dapat menyentuh diri siswa.

Buku tematik dalam kurikulum 2013 sudah disediakan dengan lengkap oleh Kemendiknas. Bahan ajar tersebut dibuat dalam bentuk buku pegangan siswa, buku pegangan guru, pedoman penilaian bahkan hingga multimedia sebagai pelengkap. Model pembelajaran tematik ialah model implementasi kurikulum yang dianjurkan pada tingkat satuan pendidikan Sekolah Dasar. Model pembelajaran tematik pada dasarnya adalah sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa baik secara individu atau kelompok aktif mencari, menggali, mengeksplorasi, menemukan konsep dan prinsip-prinsip secara holistik, autentik serta berkesinambungan.<sup>3</sup>

Maka pembelajaran di kelas tidak hanya berfokus pada kemampuan pengetahuan yang sifatnya teoritis saja, yang perlu diperhatikan bagaimana agar pengalaman belajar yang dimiliki siswa saling berkaitan dengan permasalahan-permasalahan aktual agar dapat menerapkan pembelajaran yang bermakna pada kehidupan peserta didik yang terjadi di lingkungannya.

---

<sup>3</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme guru* (Bandung: PT Rajagrafindo Persada, 2010). 249-250.

Siswa diperlukan pembelajaran kontekstual sebagai model pembelajaran siswa dalam mencari, mengolah, dan mendapatkan pengalaman belajar yang lebih terkait dengan kehidupan nyata, melalui keterkaitan aktivitas belajar siswa. Dengan begitu, pembelajaran akan bermakna.

Pada proses pembelajaran di SDN Sukacai III pada Kelas IV, guru sudah menggunakan buku ajar tematik sebagai bahan pembelajaran dari pemerintah. Buku ajar pada tema 7 Indahnya Keberagaman di Negeriku subtema 2 Indahnya Keberagaman Budaya di Negeriku pada pembelajaran 3 yang digunakan tersebut menggunakan contoh-contoh yang tidak terdapat di lingkungan peserta didik sehingga pemahaman peserta didik pun kurang terhadap materi yang dipelajari jauh dari potensi (kearifan lokal) dalam wilayah setempat.

Sedangkan permasalahan yang terdapat pada siswa, yaitu : (a) pengetahuan yang didapat oleh siswa masih kurang, contohnya siswa belum mengetahui pengetahuan tentang kearifan lokal yang ada di daerah tempat tinggal siswa, sehingga siswa tidak dapat memahami pentingnya dalam melestarikan kearifan lokal yang ada disekitar siswa. (b) buku yang digunakan siswa selama dalam proses pembelajaran dikelas kurangnya menarik dan terlalu banyak bacaannya, sehingga pada

beberapa siswa tidak memiliki minat dalam belajar pada mata pelajaran tertentu dan terkadang siswa juga cenderung malas membaca. Dan (c) materi yang diajarkan cenderung membosankan bahkan sulit atau objek pembelajarannya jauh dari siswa.

Dengan adanya Modul pembelajaran Tematik berbasis kearifan lokal Banten pada siswa kelas IV tema 7 subtema 2 pembelajaran 4, 5, dan 6, pembelajaran di kelas akan lebih aktif, komunikatif, variatif dan menyenangkan serta dapat meningkatkan kemampuan afektif, kognitif dan psikomotorik pada siswa.

Berkaitan dengan permasalahan yang telah dipaparkan peneliti tertarik untuk memberikan solusi terhadap pemecahan masalah dengan mengembangkan sebuah buku ajar modul tematik berbasis kearifan lokal pada siswa kelas VI Sekolah Dasar (SD) yang layak, memenuhi kriteria kevalidan, kepraktisan, kemenarikan dan keefektifan dalam pembelajaran. Penelitian pengembangan ini penting dilakukan untuk memecahkan masalah yang telah dipaparkan.

Melalui pengembangan modul tematik berbasis kearifan lokal Banten peneliti dapat mengurangi kesenjangan antara kondisi nyata di lapangan dengan kondisi ideal yang diharapkan. Oleh karena itu dilakukanlah penelitian Pengembangan dengan judul “ Pengembangan Modul Tematik Tema IndahNya Keberagaman di Negeriku Berbasis

Kearifan Lokal Banten Untuk Siswa Kelas IV”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berkaitan dengan masalah di atas, pada kegiatan pembelajaran yang terjadi di SDN Sukacai III dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum pernah dikembangkan bahan ajar modul tematik untuk siswa Kelas IV SDN Sukacai III
2. Kurangnya kemampuan guru untuk menyusun atau membuat penunjang bahan ajar pembelajaran.
3. Siswa mengalami kesulitan dalam memahami buku karena buku yang digunakan tidak bersifat konstektual/ tidak memperhatikan pentingnya kearifan lokal yang ada disekitar siswa, berbasis karifan lokal Banten.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan Identifikasi di atas, maka peneliti membatasi pxokok permasalahan pada :

1. Objek penelitian yaitu siswa-siswi kelas IV SDN Sukacai III
2. Modul pembelajaran dibatasi hanya pada sub tema 2 pembelajaran 4,5 dan 6 materi Keberagaman Budaya di Negeriku Berbasis Kearifan Lokal Banten

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan masalah dari penelitian ini dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan modul tematik tema Indahnya Keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Banten kelas IV ?
2. Bagaimana hasil produk pengembangan modul tematik tema Indahnya Keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal lokal Banten kelas IV ?

#### **E. Tujuan Pengembangan**

Secara umum, tujuan penelitian ini adalah mengembangkan dan menghasilkan bahan ajar dengan pendekatan kontekstual.

Adapun, secara khusus tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan proses pengembangan modul tematik tema Indahnya Keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Banten kelas IV.
2. Untuk mendeskripsikan hasil produk pengembangan modul tematik tema Indahnya Keragaman di Negeriku berbasis kearifan lokal Banten kelas IV.

#### **F. Manfaat Pengembangan**

Manfaat yang diharapkan dari pengembangan ini adalah :

1. Untuk mendapatkan pengalaman dan wawasan baru dalam menerapkan pembelajaran yang inovatif bagi siswa, khususnya pengembangan modul tematik berbasis kearifan lokal Banten.
2. Untuk mendapatkan gambaran tentang penggunaan khususnya pengembangan modul tematik berbasis kearifan lokal Banten, sehingga proses belajar mengajar lebih menyenangkan.

### **G. Spesifikasi Produk yang akan dikembangkan**

1. Modul yang dikembangkan untuk Siswa Kelas IV SD/MI.
2. Materi yang disajikan disesuaikan dengan kurikulum 2013 edisi revisi.
3. Modul berisi bahan materi Kelas IV semester genap Tema 8 yaitu Indahya Keberagaman di Negeriku dengan Subtema 2 Indahya Keberagaman Budaya di Negeriku.
4. Produk yang disajikan terdapat beberapa komponen, yaitu : cover, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan modul, kompetensi dasar, kompetensi isi, subtema, kegiatan belajar meliputi uraian materi, latihan tugas dan evaluasi, komponen penutup dan profil tentang penulis.
5. Setiap pembelajaran dilengkapi dengan sebuah kalimat ajakan , yaitu : “Ayo mengamati” , “Ayo menulis”, “Ayo membaca”, “Ayo berdiskusi”, dan “Bekerja sama dengan Orang Tua”.

6. Keseuaian penulisan modul pada setiap kalimat berdasarkan SPO.
7. Penulisan modul disesuaikan dengan EYD.
8. Modul menggunakan kertas ukuran B5.
9. Pemilihan kalimat pada modul ini disesuaikan dengan kaidah kalimat efektif.
10. Penggunaan bahasa yang digunakan dalam modul ini disesuaikan dengan kalimat-kalimat baku.
11. Kesesuaian materi disesuaikan dengan Tema 8 Subtema 2.
12. Penggunaan warna modul ini menggunakan warna yang jelas dan terang serta disesuaikan dengan karakteristik siswa SD/MI.
13. Penggunaan gambar pada modul disesuaikan dengan isi materi atau lingkungan siswa/kearifan lokal Banten.
14. Wacana/gambar pada modul ini menggunakan sumber-sumber sesuai dengan lingkungan hidup siswa.
15. Modul yang disajikan terdapat materi yang disesuaikan dengan kasus/keadaan dilingkungan sekitar khususnya kebudayaan kearifan lokal Banten.

## **H. Sistematika Penulisan**

Untuk mengetahui lebih lanjut, maka penelitian ini dibuat sistematika

pembahasan ke dalam lima BAB. Adapun rinciannya sebagai berikut :

**BAB I Pendahuluan:** Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

**BAB II Kajian Teoritis:** Pengertian Bahan Ajar, Pengembangan Bahan Ajar dalam Bentuk Bahan Ajar, Kearifan Lokal, Materi Ajar Berbasis Kearifan , Lokal, Tema 7 Fokus Sub Tema 2 Pembelajaran 4, 5 dan 6 serta Hasil Belajar.

**BAB III Metodologi Penelitian:** Metodologi Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Populasi dan Sampel, Prosedur dan Pengembangan Penelitian, Sumber Data Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik pengumpulan Data, dan Analisis Data.

**BAB IV Hasil Penelitian:** Hasil Penelitian.

**BAB V Penutup:** Simpulan dan Saran.